

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan program pendidikan perguruan tinggi vokasi yang mengutamakan keterampilan mahasiswa kepada para mahasiswa baik di kelas maupun di lapang. Keterampilan tersebut terwujud pada setiap kegiatan perkuliahan mahasiswa baik di kelas maupun di lapang berupa praktikum yang di tekankan harus sesuai dengan tuntutan kerja dan standar kualitas yang semakin tinggi agar setiap lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan beradaptasi dengan masyarakat di lingkungan tersebut.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan tuntutan kurikulum sebagai penerapan ilmu perkuliahan yang telah diperoleh agar yang bersangkutan memperoleh pengalaman lapangan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pelaksanaan PKL dilaksanakan di PT. Harta Mulia atau lebih dikenal dengan Keboen Kopi De Karanganjur yang berada di dusun Karanganjur Desa Modangan Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. PT. Harta Mulia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dan agrowisata.

Perkebunan Kopi Karanganjur didirikan dan dikelola Belanda sejak abad XIX, setelah Indonesia merdeka perkebunan ini dikelola oleh Bapak Deny karena negara saat itu tidak bisa mengelola. Saat Belanda masih menduduki, Bapak Deny merupakan kepala karyawan. Ia kemudian mengelola perkebunan ini dengan mendirikan PT. Harta Mulia. Pada saat ini perkebunan ini sangat berkembang dalam bidang agrowisata dan agribisnisnya karena sekarang hasil perkebunan kopi yang didapatkan dari perkebunan bisa diproduksi dan dipasarkan langsung oleh perusahaan dalam bentuk beberapa olahan kopi yang mempunyai kualitas premium dan sudah dikenal di kalangan masyarakat khususnya wilayah kabupaten Jawa Timur.

Manajemen produksi merupakan suatu bagian dari bidang manajemen yang mempunyai peran penting dalam suatu perusahaan. Maka dari itu, diperlukan manajemen pengendalian mutu produksi agar produk yang dihasilkan tetap

mempunyai kualitas yang baik sehingga dapat dipercaya oleh para konsumen serta dapat menambah keuntungan pada perusahaan. Menurut (Devi Sonalia, 2013) pengendalian mutu adalah pengukuran kinerja produk, serta melakukan tindakan koreksi apabila terdapat penyimpangan. Proses pengolahan kopi di PT. Harta Mulia meliputi persiapan bahan baku, proses penyangraian atau penggorengan, proses penghalusan dan proses pengemasan dan pemberian label.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum PKL adalah sebagai berikut :

- A. Memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses budidaya, persiapan produksi, produksi, sampai dengan pemasaran produk.
- B. Mendapatkan masukan untuk umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
- C. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan PT Harta Mulia.
- D. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus PKL adalah mengetahui, memahami dan melaksanakan proses pengendalian mutu produksi produk kopi premium di PT. Harta Mulia yang meliputi tenaga kerja, bahan yang diperlukan selama proses produksi dan pengendalian mutu, proses yang dilakukan, biaya yang dibutuhkan untuk proses produksi dan pengendalian mutu, serta mesin yang dibutuhkan selama proses produksi dan pengendalian mutu berlangsung.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat dari pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut :

- A. Memperoleh gambaran tentang perusahaan.
- B. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk mahasiswa di dunia kerja.

- C. Dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki serta dapat mengembangkan keahlian tersebut.
- D. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang dunia kerja khususnya di bidang perkebunan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan PKL dilaksanakan di Dusun Karanganyar Timur, Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 02 September 2019 sampai dengan 30 November 2019 dan mendapatkan libur 1 hari setiap 1 minggu. Jam kerja yang diberlakukan mulai 08.30 sampai dengan 16.30 WIB,.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti aktivitas yang dilakukan di PT Harta Mulia untuk menunjang keberhasilan kegiatan PKL. Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Pengenalan Lokasi dan Materi**

Pelaksanaan PKL diawali dengan pengenalan lokasi dan para karyawan beserta jabatannya serta pemberian materi oleh pembimbing lapang. Materi yang diberikan meliputi peraturan dan tata tertib perusahaan, jadwal kerja, dan tugas masing-masing karyawan sesuai divisinya.

#### **1.4.2 Pelaksanaan PKL**

Pelaksanaan PKL dilaksanakan sesuai tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- a Pengenalan lokasi dan materi
- b Budidaya Tanaman Kopi
- c Produksi Bubuk Kopi Premium
- d *Cupping* dan *Brewing*
- e Pengemasan Produk
- f Pemasaran Produk
- g Pariwisata dan Informasi

#### 1.4.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat dan memperhatikan secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh karyawan.

#### 1.4.4 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada karyawan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dari kegiatan yang dilaksanakan dan juga informasi tentang perusahaan. Metode ini merupakan metode yang efektif karena informasi yang diperoleh diberikan langsung oleh narasumber.

#### 1.4.5 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku, jurnal, ataupun literatur yang berhubungan dengan laporan PKL ini. Studi literatur bertujuan untuk membandingkan dan memperoleh korelasi antara data yang diterima di lapangan dengan teori yang terdapat di buku, jurnal, ataupun literatur.

#### 1.4.6 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah data yang diperoleh cukup. Pembimbing lapang juga mengoreksi penyusunan laporan sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing untuk mengurangi kesalahan.